

**KAJIAN ORNAMEN FINUGANE
PADA ALAT MUSIK TIFA SUKU ONATE PAPUA**

TESIS

Guna memenuhi salah satu
syarat memperoleh gelar
Magister dari Institut Seni
Indonesia Surakarta



Oleh

Yanes Koyari

192111041

Program Studi Seni Rupa Program Magister

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kajian Ornamen *finugane* Pada Alat Musik Tifa Suku Onate Papua” ini, beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiaris atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiaris dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 18 Agustus, 2021

Yang membuat pernyataan



Yanes Kovari

192111041

PERSETUJUAN TESIS

KAJIAN ORNAMEN FINUGANE PADA ALAT MUSIK TIFA SUKU ONATE PAPUA

Oleh

Yanes Koyari
NIM: 102111041

Surakarta, 18 Agustus 2021

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum.
NIP. 195909291986032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.
NIP. 196610111999031001

PENGESAHAN

TESIS

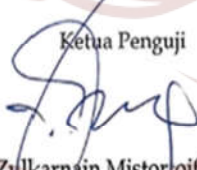
KAJIAN ORNAMEN FINUGANE PADA ALAT MUSIK TIFA SUKU ONATE PAPUA

Oleh
Yanes Koyari
NIM: 192111041

Program Studi Seni Program Magister

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Magister pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal 18 Agustus, 2021

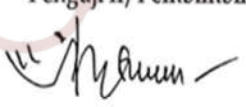
Ketua Penguji


Dr. Zulkarnain Mistorioify, M.Hum.
NIP. 196610111999031001

Penguji I


Prof. Dr. Dharsono, M.Sn
NIP. 195107141985031002

Penguji II/Pembimbing


Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum.
NIP. 195909291986032001



Direktur

Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.
NIP. 196203261991031001

INTISARI

KAJIAN ORNAMEN FINUGANE PADA ALAT MUSIK TIFA SUKU ONATE PAPUA

Oleh

Yanes Koyari

NIM: 192111041

(Program Studi Seni Program Magister)

Penelitian dengan judul: “Kajian ornamen *finugane* pada alat musik tifa suku Onate Papua”, perspektif penelitian difokuskan terhadap ornamen: motif, pola sebagai penghias alat musik tifa. Penelitian ini akan mengkaji makna estetik dari bentuk ornamen yang terdapat pada alat musik tifa. Ornamen *finugane* merupakan ornamen tradisional yang wajib digunakan untuk menghias alat musik tifa suku Onate Papua. Penelitian ini bertujuan (1) Menjelaskan tentang latar belakang munculnya ornamen *finugane* wajib diterapkan pada alat musik tifa (2) Menjelaskan bentuk ornamen yang terdapat pada alat musik tifa (3) Menjelaskan eksistensi ornamen *finugane* pada alat musik tifa. Pengumpulan data didapat melalui observasi, wawancara dan studi pustaka untuk mencapai tujuan di butuhkan metode penelitian data kualitatif dengan analisis interaksi dan interpretasi data (hermenuetik). Hasil penelitian mengungkapkan Ornamen *finugane* menggambarkan simbolisme motif manusia sebagai awal munculnya manusia suku Onate, kepemimpinan, aktifitas masyarakat, roh leluhur, arwah manusia yang telah meninggal, penghormatan kepada penguasa alam, terhadap roh, identitas, dan sebagai karya seni. Ornamen *finugane* pada alat musik tifa wajib diterapkan pada alat musik tifa, yang digambarkan dengan bentuk manusia secara dekoratif dengan unsur garis melingkar dan bergelombang. Keberadaan ornamen *finugane* pada alat musik tifa merupakan wujud ungkapan kepercayaan tradisi masyarakat suku Onate.

Kata kunci: Ornamen *finugane*, tifa, suku Onate

ABSTRACT

FORM AND MEANING OF FINUGANE ORNAMENTS IN TIFA MUSIKAL EQUIPMENT ON ONATE PAPUA

By

Yanes Koyari

NIM: 192111041

(Master's Program in Arts Study Program)

Abstract

The research with the title: "Finugane Ornament Study On Tifa Musical Instrument Of Onate Tribe Papua". The focus of the research is on ornaments: motifs and patterns as tifa musical instrument embellishments. The aesthetic meaning of the ornaments found on the tifa musical instrument will be examined in this research. The finugane ornament is a traditional Papuan Onate tribal ornament that must be used to embellish the Tifa musical instrument. This research seeks to (1) describe the history of finugane decorations that must be applied to tifa musical instruments, (2) explain the many types of ornaments found on tifa musical instruments, and (3) explain why finugane ornaments exist on tifa musical instruments. Data is gathered through observation, interviews, and a review of the literature. Qualitative data research methodologies, including interaction analysis and data interpretation, are required to meet the objectives (hermeneutic). The finugane ornament depicts the symbolism of human motifs as the beginning of the Onate tribe's emergence, leadership, community activities, ancestral spirits, human spirits who have died, respect for the rulers of nature, for spirits, identity, and as works of art, according to the study's findings. The finugane decoration must be put to the tifa musical instrument, which is represented in a decorative human shape with components of circular and wavy lines. The presence of finugane decorations on Tifa musical instruments is a manifestation of the Onate tribe's ancient beliefs.

Keywords: *finugane ornament, tifa, Onate tribe*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT/Tuhan YME atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan tesis dengan judul “Kajian Ornamen *Finugane* Pada Alat Musik Tifa Suku Onate Papua”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulisan ini merupakan hasil penelitian selama beberapa waktu sejak penelitian terhitung diterima menjadi mahasiswa Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta. Peneliti dalam hal ini menyadari, terselesainya penulisan tesis ini tidak luput dari masukan dan saran dari berbagai pihak, untuk itu peneliti dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini, menyampaikan ucapan kepada pihak-pihak yang telah membantu meluangkan waktu, dan memberi sumbangan baik secara fisik maupun non-fisik.

Ucapan terimakasih yang tulus peneliti sampaikan kepada pembimbing tugas akhir sekaligus pembimbing Akademik Ibunda Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum., yang telah meluangkan waktu memberikan arahan dan bimbingan sejak awal rancangan penulisan tesis ini. Ucapan terimakasih yang tulus peneliti

sampaikan kepada penguji ahli Prof. Dr. Dharsosno, M.Sn., yang setia memberikan banyak ilmu kepada peneliti. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih yang tulus kepada ketua penguji sekaligus merangkap kepala Program Studi Masgister (S2) ISI Surakarta Dr. Zulkarnaen Mistortoify, S.Sn, M.Sn., yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan tesis ini.

Ucapan terimakasih yang tulus peneliti sampaikan kepada Rektor ISI Surakarta Dr. Drs. Guntur, S.Sn, M.Sn., Direktur Pascasarjana Dr. Bambang Sunarto, S.Kar, M.Sn., serta seluruh dosen Pascasarjana ISI Surakarta Prof. Dr. Santosa MA., Prof. Rustopo, S.Kar. M.S. Prof. Sri Rochana, S.Kar. M.Hum. Prof. Pande Made Sukerta, S.KAr, M.Si., Prof. Nanik, S.Kar. M.Si. dan seluruh dosen Pascasarjana yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Direktur Program/Dekan Sekolah Pascasarjana Penyelenggara Beasiswa Afiriasi PTNB Tahun 2019.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Mas Choirun, Mas Bayu, Mas Johan, Mbak Wulan (Almarhum) dan seluruh staf Tata usaha Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Ucapan terimakasih yang tulus juga penulis sampaikan

kepada Bapak David Barangkea, Bapak Eduard Barangkea, Bapak Yunus Kansai, Bapak Leonard Kamarea, Bapak Amos Raweyai, Bapak Paul Yaam, Bapak Yermias Koyari, Bapak Adjie Soejanto, Bapak Domingus Rumbewas, Bapak Jack Tanawani, Bapak Absalom Marweri, Bapak Hendrik Baransano, Bapak Jhoni Silas Wona dan bapak Yoab Koyari. Selaku narasumber tempat peneliti melakukan penelitian. Seluruh Narasumber yang telah memberikan informasi data dan membantu memberikan masukan kepada penulis baik di kabupaten Kepulauan Yapen dan juga di Kota Jayapura atas keberhasilan dalam penulisan proposal tesis ini ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya tesis ini. Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum., selaku pembimbing Tugas Akhir
2. Dr. Drs. Guntur, M.Hum, selaku Rektor ISI Surakarta.
3. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn. selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum, selaku Kordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Prof. Dr. Dharsono Soni Kartika, M.Sn penguji ahli

6. Prof. Dr. I Wayan Rai S. MA
7. Dr. I Dewa Ketut Wicaksana, S.Sp, M.Hum
8. Dr. Yunus Wafom, S.Pd, M.Pd
9. Drs. Paulus G. D. Lasmono S, MT
10. Orang Tua Tersayang Bapak Nikolas Koyari dan Ibu Fransina Wayeni
11. Sri Indrati, S.Pd (Istri Eyang Dharso)
12. (Istri dan anak tercinta) Yohana M. Rumbewas dan Wiliam Didat
Abraham Koyari
13. Saudara (Natan Koyari, Iwan Koyari, Yoab Koyari, Merry Koyari,
Wasti Koyari, Hekri Mara Koyari dan Getza Koyari).
14. Wedangan Tinthir Eyang Dharso Karanganyer
15. Pribadi-pribadi yang berkontribusi pada penulisan proposal tesis.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal tesis ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta,
18 Agustus, 2021

Yanes Koyari
NIM: 192111041

CATATAN UNTUK PEMBACA

Penulis menyampaikan beberapa catatan agar para pembaca bahwa:

1. Tesis ini ditulis tidak hanya menggunakan teks normal, beberapa menggunakan teks bercetak miring dan *bold* (dicetak tebal) seperti:
 - a. Teks bercetak miring digunakan untuk istilah asing dan istilah kedaerahan.
 - b. Teks bercetak tebal (*bold*) digunakan untuk penulisan judul, sub judul, nomor tabel, nomor dan nomor gambar.
2. Keterangan gambar diitulisakan berdasarkan urutan posisi gambar dari kiri ke kanan sehingga dibaca secara berurutan dari kiri ke kanan.
3. *Flow chart* dibaca mengikuti alur anak panah sebagai penunjuk bagan alir.

DAFTAR ISI

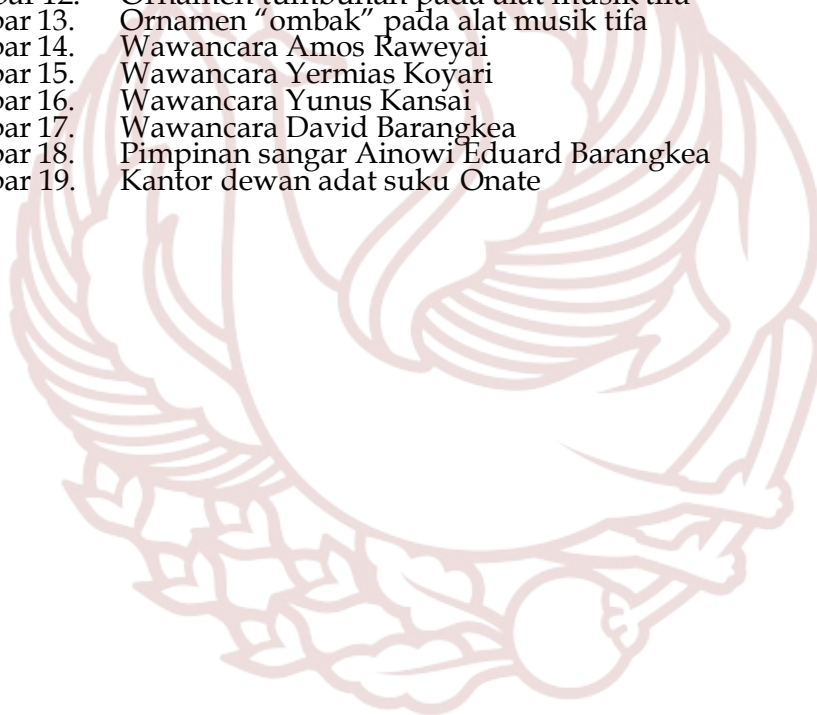
PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
 BAB. I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Konseptual	13
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	21
 BAB. II PETA PERADABAN MASYARAKAT DAERAH PAPUA	 24
 BAB. III ORNAMEN FINUGANE WAJIB DITERAPKAN PADA ALAT MUSIK TIFA	 35
A. Ornamen finugane sebagai hiasan pada alat musik tifa	35
B. Ornamen finugane wajib di terapkan pada alat musik tifa	43
 BAB IV. BENTUK ORNAMEN FINUGANE YANG TERDAPAT PADA ALAT MUSIK TIFA	 48
A. Struktur Ornamen <i>Finugane</i> Pada Alat Musik Tifa	48
B. Ornamen Alat Musik Tifa	54
C. Estetika Ornamen <i>Finugane</i>	59
 BAB. V EKSISTENSI DAN ESSENSI ORNAMEN <i>FINUGANE</i> PADA ALAT MUSIK TIFA	 63
A. Fungsi ornamen <i>finugane</i> pada alat musik tifa	63
 B. Keberadaan Ornamen Finugane pada Alat Musik Tifa	65
 BAB VI PENUTUP	 71

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR NARASUMBER	76
GLOSARIUM	78
LAMPIRAN	82



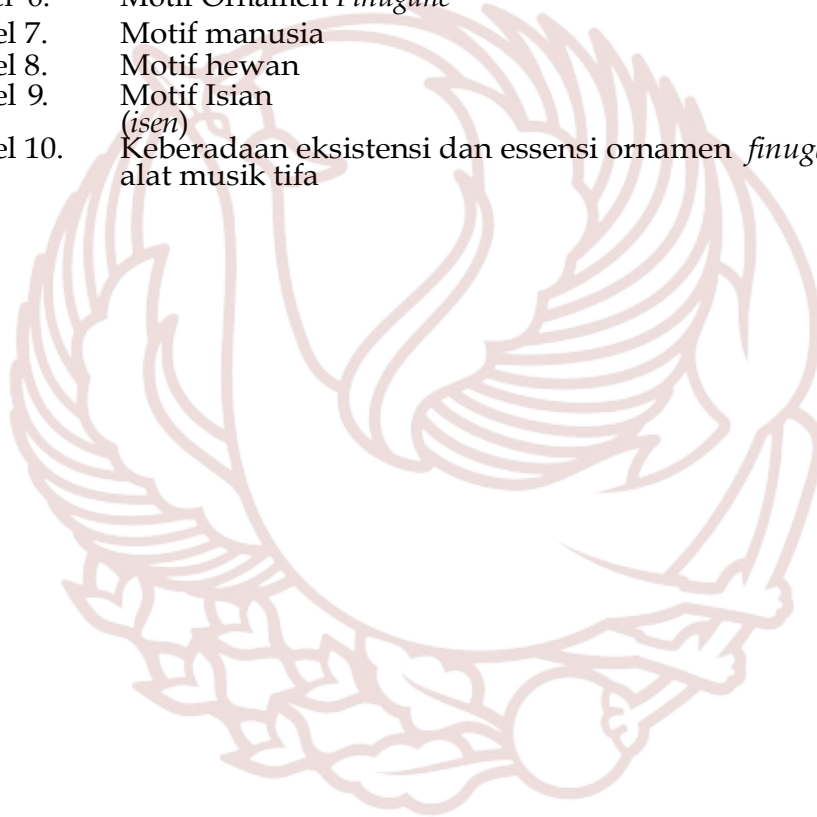
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Alat musik tifa dengan ukiran ornamen *finugane*
Gambar 2. Peta kelompok etnis Oceania dan Pasifik
Gambar 3. Provinsi Papua dan Kabupaten Kepulauan Yapen Gambar 4. Kabupaten Kepulauan Yapen
Gambar 5. Pembuatan alat musik tifa
Gambar 6. Pembuatan ukiran pada alat musik tifa suku Onate, spontan tanpa desain.
Gambar 7. Ornamen *Finugane* (manusia) pada alat musik tifa suku Onate
Gambar 8. Ornamen *finugane* (manusia) pada alat musik tifa suku Onate
Gambar 9. Ornamen Hewan: “soasoa” pada alat musik tifa
Gambar 10. Ornamen Hewan: “ekor kuskus” pada alat musik tifa
Gambar 11. Ornamen tumbuhan: “tali rotan” pada alat musik tifa.
Gambar 12. Ornamen tumbuhan pada alat musik tifa
Gambar 13. Ornamen “ombak” pada alat musik tifa
Gambar 14. Wawancara Amos Raweyai
Gambar 15. Wawancara Yermias Koyari
Gambar 16. Wawancara Yunus Kansai
Gambar 17. Wawancara David Barangkea
Gambar 18. Pimpinan sangar Ainowi Eduard Barangkea
Gambar 19. Kantor dewan adat suku Onate



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sruktur Estetika Nusantara (Dharsono Soni Kartika)
Tabel 2.	Bentuk konsep revitalisasi (Dharsono Soni Kartika)
Tabel 3.	Narasumber
Tabel 4.	Studi Pustaka
Tabel 5.	Hasil wawancara terhadap narasumber tentang mengapa ornamen finugane wajib diterapkan pada alat musik tifa
Tabel 6.	Motif Ornamen <i>Finugane</i>
Tabel 7.	Motif manusia
Tabel 8.	Motif hewan
Tabel 9.	Motif Isian (<i>isen</i>)
Tabel 10.	Keberadaan eksistensi dan essensi ornamen <i>finugane</i> pada alat musik tifa



DAFTAR PUSTAKA

- Anna Maria Fatimah Parera, Dkk. 2016, *SIREUW (Busana Tradisional Perempuan Di Kabupaten Kepulauan Yapen)*. Jayapura: Amara Books.
- Bustomi, 1982 "Seni Ukir Indonesia", Surakarta, 17-05-2021. 18:16: <https://jurnal.unimed.ac.id>. jurnal.unimed.ac.id.
- Dinas Kebudayaan Provinsi Papua. 2003. "Seni Rupa Daerah Papua." *Dinas Kebudayaan Provinsi Papua*. Jayapura: Dinas Kebudayaan Provinsi Papua.
- Dharsono (Sony Kartika), 2016a. *Kreasi Artistik*. Surakarta: Citra Sains.
-----, 2016. *Kreasi Artistik*. Surakarta: Citra Sains.
- Ferdinan Budi Saputro, 2008, "Seni Ukir Indonesia", Surakarta, 17-05-2021.18:16: <https://jurnal.unimed.ac.id>. jurnal.unimed.ac.id.
- Flassy, Don A.L. 2008a, *Aspek Dan Prospek Seni Budaya Papua*. Jakarta: Balai Pustaka.
-----, 2008. *Aspek Dan Prospek Seni Budaya Papua*. Jakarta: Balai Pustaka.
-----, 2008. *Aspek Dan Prospek Seni Budaya Papua*. 1st ed. Jakarta:
- Guntur, 2003. *Ornamen Sebuah Pengantar*. Edited by Johny Prasetyo. Surakarta: P2AI bekerja sama dengan STSI PRESS Surakarta.
-----, 2003. *Ornamen Sebuah Pengantar*. Surakarta: P2AI bekerja sama dengan STSI PRESS Surakarta.
- I Gede Agus Indram Bayu Artha, I Wayan Nuriarta, 2019 "Bentuk, Fungsi Dan Makna Ornamen Pada Gamelan Semar Pegulingan Saih Pitu Di Pusat Dokumentasi Seni Institut Seni Indonesia Denpasar", *SEGARA WIDYA* 7 (1): 93-103.
- I Wayan Rai S. 2020. *Tifa Di Tanah Papua Dalam Perspektif Etnomusikologi*. Indonesia, Ikatan Ahli Arkeologi. 1987. "Diskusi Ilmiah Arkeologi Estetika Dalam Arkeolog", prosiding, Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Jaya, Taman Budaya Provinsi Irian, 1998. "Kesenian Tradisional Irian Jaya Suku Ansus, Suku Waropen Dan Suku Onate Di Kabupaten Yapen Waropen", diktat, Jayapura: Taman Budaya Provinsi Irian Jaya.
- Jordan. 2013. "Bentuk, Fungsi Dan Makna Motif Batik Bungo Di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Mauara Bungo", Padang: *Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni*

- Universitas Negeri Padang 53 (9): 1689-99.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Kosasih, 1987. "Estetika Dalam Arkeologi Indonesia." In *Pusat Penelitian Arkeologi Indonesia*, edited by Il, 374. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Meisar Ashari. 2013. "Studi Bentuk, Fungsi Dan Makna Ornamen Makam Di Kompleks Makam Raja-Raja Bugis"
- Meyer Worang Matey. 2011. "Kajian Motif, Fungsi Dan Makna Kerajinan Kerawang Moronge Di Kabupaten Talaud." *Ekp*. ISI Surakarta.
 content/uploads/downloads/2016/03/CURRICULO-DE-EDUCACION-
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi. 2019, *Etnografi Pembangunan Papua*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Provinsi, Dinas Kebudayaan, 2003. "Seni Rupa Daerah Papua." In *Seni Rupa Papua*, edited by Dinas Kebudayaan Provinsi Papua, 1st ed., 28. Jayapura: Dinas Kebudayaan Provinsi Papua.
- Renne R.A. Kawilarang, 2019. "Sejarah Belanda Di Papua", Surakarta, 17-05-2021. 18:16: www.viva.co.id. <https://www.viva.co.id>.
- Roger M. Keesing, 1999. *Antropologi Budaya Suatu Perspektif Kontemporer*. Edited by Samuel Gunawan. 2nd ed. Jakarta: Erlangga.
- S., I Wayan Rai. 2020. *Tifa Di Tanah Papua Dalam Perspektif Etnomusikologi*. Yogyakarta: Kepel Press.
- , 2020. *Tifa Di Tanah Papua Dalam Perspektif Etnomusikologi*.
- Soewarlan, Santosa, 2015. "Catatan Metodologi Penelitian Seni", Surakarta: ISI Press.
- Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara : Kajian Khusus Tentang Ornamen*. Semarang: Dahara Priza.
- Seni Ukir Indonesia surakarta 26-04-21. 20:12: <http://eprints.polsri.ac.id>. <http://eprints.polsri.ac.id>.
 "Sejarah Ornamen, 2019. ", Surakarta, 17-05-2021. 18:16: <https://blogspot.com>.
- Thonny M. Krey, BA, SSn. 1989. "Fasfas Karerin." In *Fasfas Karerin*, edited by SSn Thonny M. Krey, BA, 29. Manokwari: Sanggar Karerin Iriani.
- Toekio, M. Soegeng. 1987. "Mengenal Ragam Hias Indonesia", Bandung: ANGKASA.

- , 2000. "Mengenal Ragam Hias Indonesia", Bandung
- Wijaya, I Putu Sinar, 2019. "Kajian Makna Dan Bentuk Ornamen
Kekarangan „Kera” Pada Pelinggih Ibu Atau Paibon Di
Pura Baban Desa Singapadu." In *SENADA*, 2:137-43.
- Wulandari, Sari. 2014. "Pada Becak Jakarta" 5 (9): 571-81.
- , 2021. "Suku Onate."

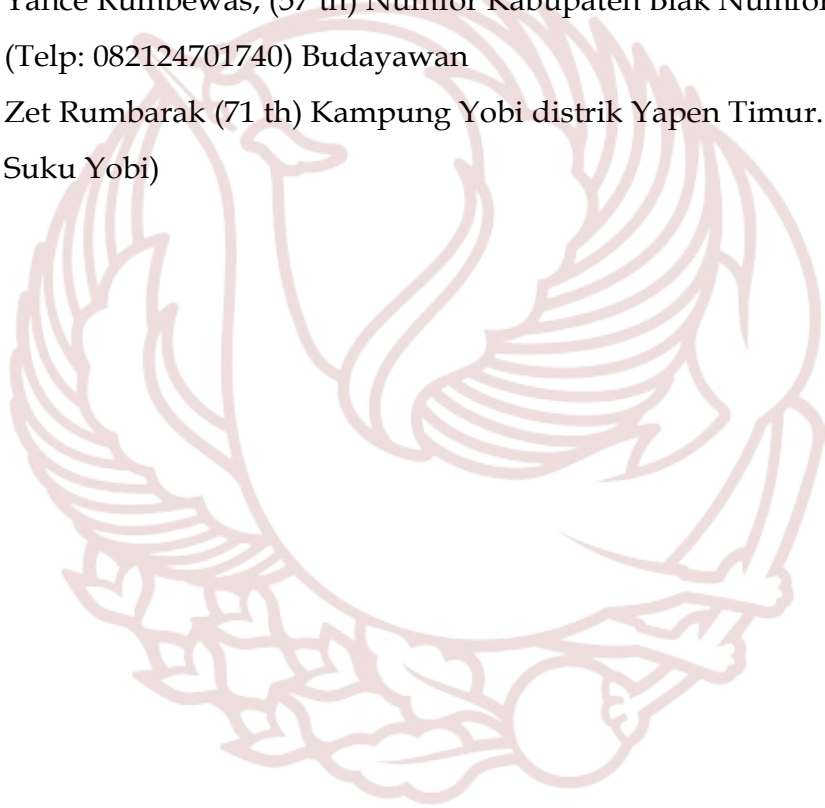


DAFTAR NARASUMBER

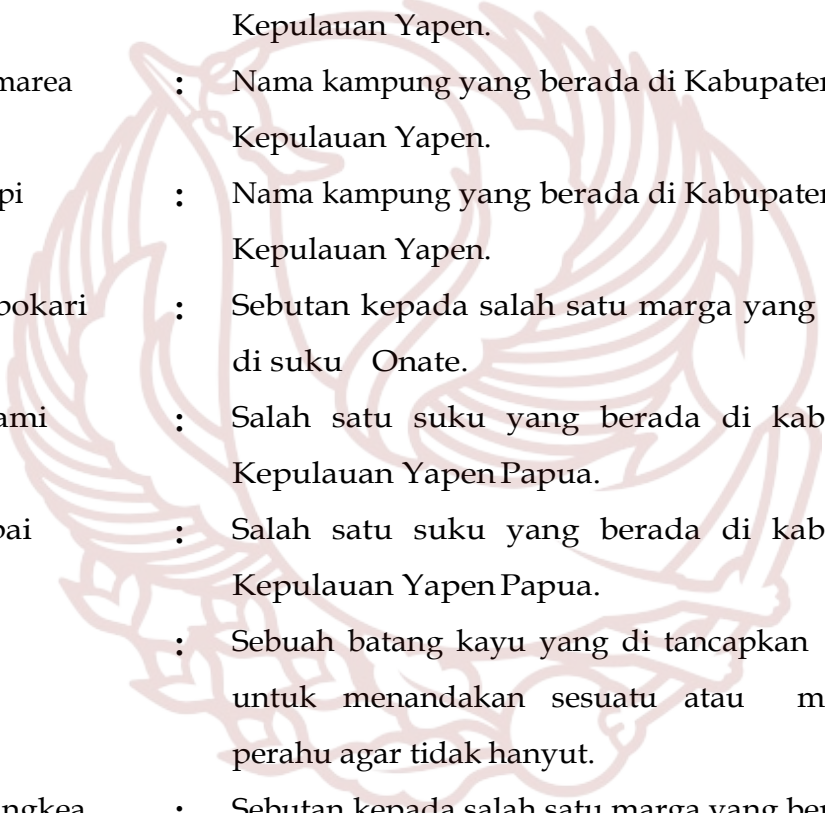
- a. Absalom Marweri, (63 th) Kwadeware, Sentani Barat Kabupaten Jayapura (Ondoafi) (Telp: 081211573126)
- b. Amos Raweyai, (61 th) alamat rumah kampung Turu Serui Papua. Seniman musik tradisional Papua
- c. Daud Kamarea, (50 th) alamat rumah kampung Turu Serui Papua Pengamat Budaya suku Onate
- d. David Barangkea, (69 th) alamat rumah kampung Turu Serui Papua. Kepala Suku Onate (Telp: 082239350243)
- e. Domingus Rumbewas, (72 th) alamat rumah Pemda Cigombong Kotaraja Jayapura. Tokoh budayawan Papua (Telp: 081240916434)
- f. Eduard Barangkea, (67 th) Serui, pimpinan sangar seni Ainowi Kabupaten Kepulauan Yapen
- g. Hendrik Baransano, (39 Th) Numfor Kabupaten Biak Numfor (Telp: 081340945313)
- h. Jhoni Silas Wona (38 th) alamat rumah jl. Dok 4 Pantai pimpinansanggar seni Amelda (Telp: 081248111032)
- i. Leonard Kamarea, (66 th) Serui, pimpinan sanggar seni Mambewaruki Kabupaten Kepulauan Yapen Papua
- j. Nikolas Koyari (65 th) alamat kampung Turu Serui Papua pensiunan PNS Guru (Telp: 082349667261)
- k. Petrus Ambokari, (73 th) alamat Kampung Mantembu Serui Papua Kepala Marga Ambokari (Telp: 082238374926)
- l. Paul Yaam (66 th) alamat Maibrat Sorong Papua Barat Pakar budaya Papua (pensiunan pegawai Museum Negeri Provinsi Papua) (Telp: 081247820455)
- m. Soedjamto Adjie, (74 th) alamat rumah, Doyo Baru Sentani Kabupaten Jayapura, seniman seni rupa Papua (Telp:

082199753430) Seniman seni rupa Papua

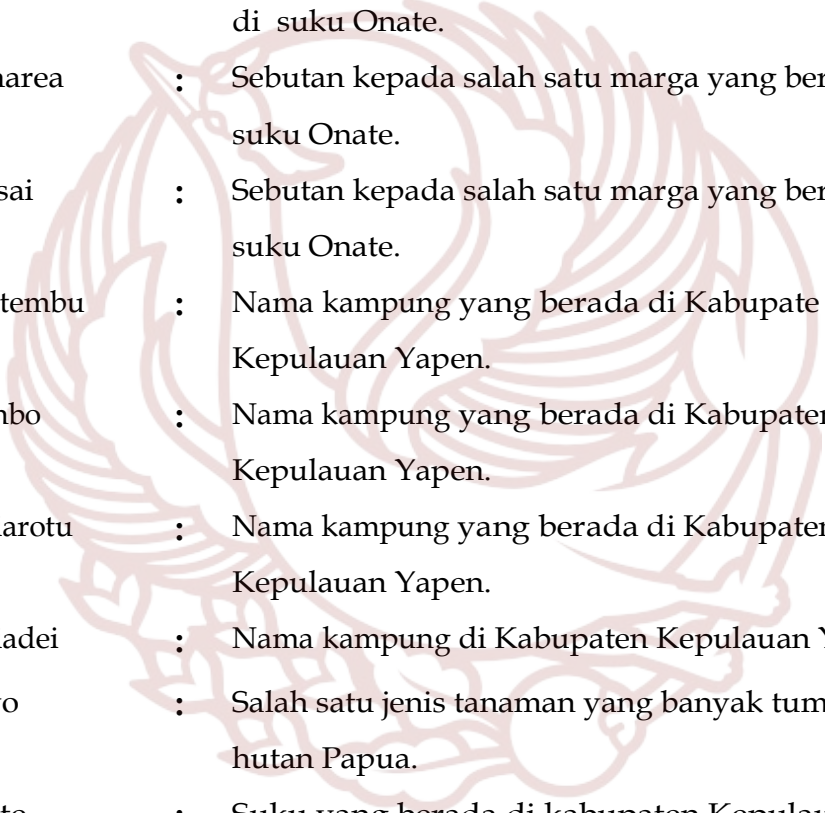
- n. Yakobus Tanawani, (50 th) alamat kelurahan Tarau Serui, Seniman seni rupa Papua
- o. Yermias Koyari, (41 th) kampung Turu Serui Seniman pengukir
- p. Yoab Koyari, (41 th) alamat Ivargunung Sentani Kabupaten Jayapura. Seniman pengukir (Telp: 081354132073) seniman
- q. Yunus Kansai, (65 th) Serui, Kabupaten Kepulauan Yapen (Seniman Musik)
- r. Yance Rumbewas, (57 th) Numfor Kabupaten Biak Numfor Papua (Telp: 082124701740) Budayawan
- s. Zet Rumbarak (71 th) Kampung Yobi distrik Yapen Timur. (Kepala Suku Yobi)



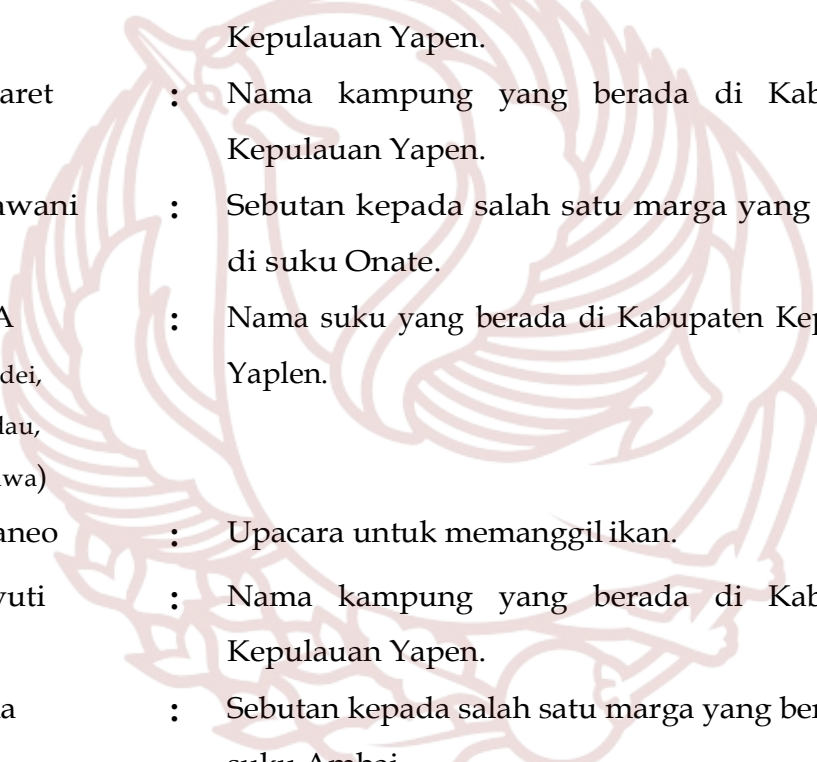
GLOSARIUM



Airafe	:	Bahasa Onate sebutan untuk alat musik tifa
Arui	:	Suku yang berada di kabupaten Kepulauan Yapen Papua.
Aimaranding	:	Daun atau sebatang kayu yang dipercaya sebagai jimad.
Ambaidiru	:	Nama kampung yang berada di Kabupaten Kepulauan Yapen.
Aromarea	:	Nama kampung yang berada di Kabupaten Kepulauan Yapen.
Ariepi	:	Nama kampung yang berada di Kabupaten Kepulauan Yapen.
Ambokari	:	Sebutan kepada salah satu marga yang berada di suku Onate.
Busami	:	Salah satu suku yang berada di kabupaten Kepulauan Yapen Papua.
Berbai	:	Salah satu suku yang berada di kabupaten Kepulauan Yapen Papua.
Belo	:	Sebuah batang kayu yang di tancapkan di air untuk menandakan sesuatu atau menahan perahu agar tidak hanyut.
Barangkea	:	Sebutan kepada salah satu marga yang berada di suku Onate.
Baransano	:	Sebutan kepada salah satu marga yang berada di suku Biak.
<i>Finugane</i>	:	Nama patung leluhur masyarakat suku Onate.
Javan	:	Orang yang tinggalnya di daerah pegunungan dan jauh dari pantai.
Kafafire	:	Biawak (soasoa).



Kointunai	:	Nama kampung yang berada di Kabupaten Kepulauan Yapen.
Kare	:	Tanaman pisang.
Kambore	:	Tanaman talas atau Keladi.
Kasbi	:	Tanaman ubi Jalar.
Kaboena	:	Nama kampung yang berada di Kabupaten Kepulauan Yapen.
Koyari	:	Sebutan kepada salah satu marga yang berada di suku Onate.
Kamarea	:	Sebutan kepada salah satu marga yang berada di suku Onate.
Kansai	:	Sebutan kepada salah satu marga yang berada di suku Onate.
Mantembu	:	Nama kampung yang berada di Kabupate Kepulauan Yapen.
Mambo	:	Nama kampung yang berada di Kabupaten Kepulauan Yapen.
Mariarotu	:	Nama kampung yang berada di Kabupaten Kepulauan Yapen.
Mariadei	:	Nama kampung di Kabupaten Kepulauan Yapen.
Mayo	:	Salah satu jenis tanaman yang banyak tumbuh di hutan Papua.
Onate	:	Suku yang berada di kabupaten Kepulauan Yapen Papua.
Pomawo	:	Suku yang berada di kabupaten Kepulauan Yapen Papua.
Rumbewas	:	Sebutan kepada salah satu marga yang berada di suku Biak.
Rumbarak	:	Sebutan kepada salah satu marga yang berada di suku Onate.



Soasoa	:	Hewan biawak.
Sarawandori	:	Nama kampung yang berada di Kabupaten Kepulauan Yapen.
Suanggi	:	Manusia jadi-jadian atau manusia yang memiliki ilmu gaib di percaya dapat menolong dan menyusahkan orang lain.
Turu	:	Nama kampung yang berada di Kabupaten Kepulauan Yapen.
Tatui	:	Nama kampung yang berada di Kabupaten Kepulauan Yapen.
Tindaret	:	Nama kampung yang berada di Kabupaten Kepulauan Yapen.
Tanawani	:	Sebutan kepada salah satu marga yang berada di suku Onate.
WOA (Wondei, Wondau, Wonawa)	:	Nama suku yang berada di Kabupaten Kepulauan Yapen.
Wiyaneo	:	Upacara untuk memanggil ikan.
Wawuti	:	Nama kampung yang berada di Kabupaten Kepulauan Yapen.
Wona	:	Sebutan kepada salah satu marga yang berada di suku Ambai.
Yapanani	:	Sebutan kepada salah satu marga yang berada di suku Onate.
Yobi	:	Nama kampung yang berada di Kabupaten Kepulauan Yapen.
Yaam	:	Sebutan kepada salah satu marga yang berada di daerah Sorong Papua Barat.

LAMPIRAN



Gambar 14. Wawancara Amos Raweyai (foto: Enos, 2020)



Gambar 15. Wawancara Yermias Koyari (foto: Enos, 2020)



Gambar 16. Wawancara Yunus Kansai (foto: Enos, 2020)



Gambar 17. Wawancara David Barangkea (foto: Enos, 2020)



Gambar 18. Ketua Sangar Tari Ainowi Steven Barangkea
(foto: Enos, 2020)



Gambar 19. Kantor Dewan Adat Suku Onate (foto: Enos, 2020)